Takmir Masjid Diedukasi Cara Potong Hewan Qurban Sesuai Syariat Islam

Rabu, 15 Mei 2024

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan mengadakan sosialisasi tentang tata cara potong hewan qurban sesuai syariat Islam. Sosialisasi ini ditujukan kepada takmir masjid, musholla, dan panitia qurban di berbagai desa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyembelihan hewan qurban yang benar dan bermartabat.

Sosialisasi ini melibatkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pasuruan yang menjelaskan tata cara pemotongan hewan qurban yang benar secara syariah. Sosialisasi ini dirasa penting karena masih ditemukan warga yang belum mengetahui tata cara penyembelihan yang baik dan benar, khususnya dalam merobohkan hewan qurban seperti sapi atau kerbau tanpa menyakitinya.

Alfiah, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, menekankan bahwa proses penyembelihan hewan kurban harus memenuhi dua aspek penting, yaitu aspek kehalalan dan kesejahteraan hewan. Kedua aspek ini penting untuk memastikan daging kurban halal dan berasal dari hewan yang diperlakukan dengan baik.

Nurul Huda, Ketua MUI Kabupaten Pasuruan, menambahkan bahwa proses penyembelihan hewan qurban harus cepat, sekali ayun, dan memotong tiga saluran vital, yaitu saluran nafas, saluran makan, dan pembuluh darah di leher. Keahlian juru sembelih sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kehalalan daging kurban.

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penyembelihan hewan qurban yang sesuai syariat Islam dan bermartabat, sehingga daging kurban dapat dinikmati dengan penuh keberkahan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.